

**HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN
STOCKHOLM SYNDROME PADA MAHASISWI KORBAN
KEKERASAN DALAM PACARAN**

SKRIPSI

Oleh :

Tiara Mauliva Sabila

201810515173



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan
Stockholm Syndrome Pada Mahasiswa
Korban Kekerasan Dalam Pacaran

Nama Mahasiswa : Tiara Mauliva Sabila

Nomor Pokok Mahasiswa : 201810515173

Program Studi/Fakultas : Psikologi/Psikologi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 April 2022

Bekasi, 29 April 2022

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II


Erik Saut H. Hutahaean, S.Psi., M.Si

NIDN. 0324087902


Prof. Adi Fahrudin, Ph.D

NIDN. 0012016608

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan
Stockholm Syndrome Pada Mahasiswi
Korban Kekerasan Dalam Pacaran

Nama Mahasiswa : Tiara Mauliva Sabila

Nomor Pokok Mahasiswa : 201810515173

Program Studi/Fakultas : Psikologi / Psikologi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 April 2022

Bekasi, 29 April 2022

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Prof. Adi Fahrudin, Ph.D
NIDN. 0012016608

Penguji I : Kus Hanna Rahmi, M.Psi., Psikolog
NIDN. 0326107706

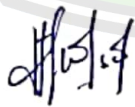
Penguji II : Erik Saut H. Hutahaean, S.Psi., M.Si
NIDN. 0324087902



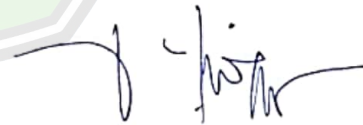
MENGETAHUI,

Ketua Program Studi Psikologi

Dekan Fakultas Psikologi



Yulia Fitriani, S.Psi., MA
NIDN. 0314078503



Mira Sekar Arumi, M.Psi., Psikolog
NIDN. 0317128504

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan *Stockholm Syndrome* Pada Mahasiswi Korban Kekerasan Dalam Pacaran ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan di foto copy melalui Perpustakaan Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Bekasi, 09 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Tiara Mauliva Sabila

201810515173

ABSTRAK

Kekerasan dalam pacaran merupakan suatu tindakan yang dapat dilakukan secara sadar ataupun tidak, tindakan tersebut dapat merugikan orang yang menjadi korban kekerasan dalam pacaran. Mahasiswa yang mengalami kekerasan dalam pacaran atau menjadi korban kekerasan dalam pacaran terkadang sulit menyadari jika ada terdapat sebuah kekerasan di dalam sebuah hubungan berpacaran, sehingga mahasiswa lebih menerima perlakuan kekerasan yang diberikan oleh pasangannya yang dapat memicu terjadinya suatu kondisi yang disebut dengan *stockholm syndrome*. Sekalipun mahasiswa yang memiliki kapasitas intelektual yang kritis hal tersebut tidak serta merta menjadikannya dapat secara obyektif memahami kondisi dirinya di dalam suatu hubungan berpacaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *self-esteem* dengan *stockholm syndrome* pada mahasiswa korban kekerasan dalam pacaran. Dalam penelitian ini responden adalah mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang pernah atau sedang menjadi korban kekerasan dalam pacaran pada kurun waktu 5 tahun terakhir. Metode analisis yang digunakan ialah dengan korelasi dan analisis statistiknya menggunakan *non parametrik* dari *Spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara *self-esteem* dengan *stockholm syndrome* pada mahasiswa korban kekerasan dalam pacaran dengan arah penelitian negative. Adapun saran untuk kedepannya ialah bagi mahasiswa yang mengalami korban kekerasan dalam pacaran agar lebih mengenali kondisi-kondisi *stockholm syndrome* serta *self-esteem* yang rendah, lalu untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan subjek ketika sedang mengisi kuisioner.

Kata kunci : kekerasan, pacaran, *stockholm syndrome*, *self-esteem*, mahasiswa.

ABSTARCT

Dating violence is an act that can be done by someone intentionally or not. Such actions can harm people who are victims of dating violence. Female students who experience or become victims of dating violence often find it difficult to realize the conditions in a relationship that have included violence, this is what makes female students prefer to continue to receive harsh treatment from their partners which can trigger the emergence of Stockholm syndrome conditions. Psychology's students are not necessarily able to objectively understand their condition when they are in a dating relationship. This study aims to determine whether there is a relationship between self-esteem and Stockholm syndrome in female students who are victims of dating violence. In this study, the subject of this research is students of Bhayangkara Jakarta Raya University who have been or are being victims of dating violence within the last 5 years. The analysis method used is with correlational and statistical analysis using Spearman non-parametric. The results of this study indicate that there is a relationship between self-esteem and Stockholm syndrome in female students who are victims of dating violence in a negative direction. Suggestions that can be given to female students are to be more aware of the condition of themselves and their partners in a relationship, to better recognize the condition of Stockholm syndrome and self-esteem, and for further researchers to pay more attention to the subject when filling out research questionnaires.

Keywords: *Violence, Dating, Stockholm syndrome, self-esteem, student*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana atas berkat Rahmat dan hidayahnya lah penulis dapat melakukan penelitian ini dengan baik dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara *Self-esteem* dengan *Stockholm Syndrome* pada Mahasiswi Korban Kekerasan Dalam Pacaran”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Ketika penyusunan skripsi ini banyak hal yang dihadapi peneliti, baik yang dialami langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta kerja sama yang baik dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa (YME), karena telah memberikan saya kesehatan baik psikis maupun fisik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mira Sekar Arumi, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atas kepemimpinannya dan bimbingannya bagi seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bapak Erik Saut H. Hutahaean, S.Psi., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya, membantu dan membimbing saya dengan baik dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya, saya mengucapkan banyak terima kasih.
4. Prof. Adi Fahrudin, Ph.D yang telah banyak memberikan masukan, serta kritik terhadap skripsi penulis sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
5. Ibu Yulia Fitriani, S.Psi., MA selaku Ketua Program Studi Psikologi atas bimbingannya bagi seluruh mahasiswa Psikologi khususnya angkatan 2018.
6. Kedua orang tua saya, khususnya mama saya yang bernama Suswidiyanti Gamawati yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan finansial serta

dorongan kepada saya dalam menyelesaikan kuliah saya dari awal masuk sampai akhir nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik.

7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan banyak ilmunya dan seluruh staff Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah membantu dalam kegiatan perkuliahan dan administrasi selama studi.
8. Fahmy Zuhdi, terima kasih untuk waktu, motivasi, canda tawa serta penghilang stress di saat penulis merasa kalut dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih telah senantiasa menguatkan di saat penulis merasa terpuruk dan sempat merasa tidak mampu untuk melakukan apa-apa, terima kasih atas semua yang telah dilakukan.
9. Teman-teman saya Nadia Inas, JS, Jamur, Yoga dan teman-teman seperjuangan baik itu di kampus atau di luar kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang mampu memberikan motivasi atau dorongan dan memberikan semangat kepada saya, memberikan masukan serta dapat menjadi tempat untuk bertanya selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
10. Diri saya sendiri, terima kasih sudah mau berjuang sampe saat ini untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu Skripsi, terima kasih juga sudah kuat dan bertahan sampai saat ini.

Peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi materi, bahasa, maupun hal kecil lainnya. Kritik dan saran sangat diterima untuk kedepannya membangun karakter yang lebih baik lagi di masa mendatang. Akhir kata, peneliti persembahkan skripsi ini dengan harapan dapat memberi manfaat bagi bidang ilmu psikologi maupun kita semua.

Bekasi, 22 Februari 2022

Tiara Mauliva Sabila
201810515173

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTARCT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
4.1 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
4.2 Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Stockholm Syndrome	12
2.1.1. Definisi <i>Stockholm Syndrome</i>	12
2.1.2. Dimensi <i>Stockholm Syndrome</i>	13

2.1.3.	Faktor <i>Stockholm Syndrome</i>	13
2.1.4.	Kondisi <i>Stockholm Syndrome</i>	13
2.2	Self-Esteem	14
2.2.1	Definisi <i>Self-Esteem</i>	14
2.2.2.	Dimensi <i>Self-Esteem</i>	15
2.2.3.	Aspek <i>Self-esteem</i>	15
2.3.	Hubungan antara Self-Esteem dengan Stockholm Syndrome	16
2.4.	Hipotesis Penelitian	18
BAB III	METODE PENELITIAN	19
3.1	Tipe Penelitian	19
3.2	Identifikasi Variabel	19
3.3	Definisi Operasional Variabel	20
3.3.1	<i>Stockholm Syndrome</i>	20
3.3.2	<i>Self-Esteem</i>	20
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.4.1	Populasi Penelitian	21
3.4.2	Sampel Penelitian	21
3.5	Teknik Pengambilan Data	22
3.5.1	Instrumen Penelitian	22
3.5.1.1.	Skala <i>Stockholm Syndrome</i>	22
3.5.1.2.	Skala <i>Self-Esteem</i>	25
3.5.2	Validitas dan Reliabilitas	27
3.5.2.1	Validitas	27
3.5.2.2	Reliabilitas	28
3.6	Analisis Data	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	29

4.1	Gambaran Konteks atau Ruang Lingkup Penelitian.....	29
4.2	Pelaksanaan Penelitian.....	29
4.2.1	Persiapan Penelitian.....	29
4.2.2	Pelaksanaan Penelitian	31
4.3.1	Uji Asumsi Dasar.....	32
4.3.2	Kategorisasi Responden Penelitian	32
4.3.2.1	Kategorisasi <i>Stockholm Syndrome</i>	32
4.3.2.2	Kategorisasi <i>Self-Esteem</i>	34
4.3.2.3	Kategorisasi Bentuk Kekerasan.....	36
4.3.3	Uji Hipotesis	38
4.3.3.1	Uji Korelasi.....	38
4.4	Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	44
5.2.1	Saran Teoritis.....	44
5.2.2	Saran Praktis	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN		51

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Penelitian	9
Tabel 3.1 Blue Print Uji Coba Skala Stockholm Syndrome.....	23
Tabel 3. 2 Blue Print Pengambilan Data Stockholm Syndrome.....	24
Tabel 3.3 Tabel Alternatif Jawaban.....	25
Tabel 3.4 Blue Print Uji Coba Skala Self-esteem	25
Tabel 3.5 Blue Print Pengambilan Data Self-Esteem.....	26
Tabel 3. 6 Alternatif Jawaban.....	27
Tabel 3. 7 Hasil Validitas	27
Tabel 3. 8 Hasil Reliabilitas	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Asumsi	32
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Variabel <i>Stockholm Syndrome</i>	33
Tabel 4.3 Kategorisasi <i>Stockholm Syndrome</i>	34
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Variabel <i>Self-Esteem</i>	35
Tabel 4.5 Kategorisasi Self-Esteem.....	36
Tabel 4. 6 Kategorisasi Bentuk Kekerasan pada <i>Stockholm Syndrome</i> dan <i>Self-Esteem</i>	37
Tabel 4. 7 Uji Korelasi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir <i>Stockholm syndrome</i> dengan <i>Self-esteem</i>	17
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	51
Lampiran 2 Aitem Skala <i>Stockholm Syndrome</i>	53
Lampiran 3 Aitem <i>Stockholm Syndrome</i> Pengambilan Data.....	54
Lampiran 4 Aitem Skala <i>Self-esteem</i>	56
Lampiran 5 Aitem Pengambilan Data <i>Self-esteem</i>	57
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	59
Lampiran 7 ScreenShoot Google Formulir Skala Uji Coba	60
Lampiran 8 Screenshoot Google Formulir Pengambilan Data.....	62
Lampiran 9 Tabel Coding Try Out Skala <i>Stockholm Syndrome</i>	64
Lampiran 10 Tabel Coding Try Out Skala <i>Self-Esteem</i>	67
Lampiran 11 Tabel Coding Pengambilan Data <i>Stockholm Syndrome</i>	70
Lampiran 12 Tabel Coding Pengambilan Data <i>Self-Esteem</i>	77
Lampiran 13 Reliabilitas <i>Stockholm Syndrome</i>	82
Lampiran 14 Validitas Skala <i>Stockholm Syndrome</i>	82
Lampiran 15 Reliabilitas Skala <i>Self-Esteem</i>	83
Lampiran 16 Validitas Skala <i>Self-Esteem</i>	84
Lampiran 17 Tabel Uji Normalitas.....	84
Lampiran 18 Tabel Uji Korelasi.....	85
Lampiran 19 Tabel Kategorisasi Berdasarkan Bentuk Kekerasan	85
Lampiran 20 Bukti Penyebaran Skala Uji Coba.....	86
Lampiran 21 Bukti Penyebaran Skala Penelitian	88
Lampiran 22 Lembar Bimbingan	90